



Pengaruh Parental Income, Peer, Self-control, Financial Literacy Terhadap Personal Finance Management Mahasiswa FEB UNY

Eukharisti Nofitalia Patut^{1*}, Agatha Saputri², Winahyu Wibawani Kusumawati³, Fayza Fitri Rahmadiani⁴, Rosinta⁵

^{1,3}Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Indonesia

^{2,4}Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Indonesia

⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Sleman, Indonesia

Email: ¹eukharisti0236feb.2023@student.uny.ac.id, ²agathasaputri@uny.ac.id, ³winahyuwibawani.2023@student.uny.ac.id,

⁴fayza7197feb.2023@student.uny.ac.id, ⁵rosinta.2022@student.uny.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹eukharisti0236feb.2023@student.uny.ac.id

Abstrak– Pengelolaan keuangan pribadi (personal finance management) merupakan kemampuan penting bagi Generasi Z dalam menghadapi tantangan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parental income, peer, self-control, dan financial literacy terhadap personal finance management mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta (FEB UNY). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FEB UNY angkatan 2022–2023, dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan beberapa kriteria tertentu, dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel parental income, self-control, dan financial literacy berpengaruh signifikan terhadap personal finance management, sedangkan variabel peer tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap personal finance management mahasiswa FEB UNY. Temuan ini menunjukkan pentingnya faktor internal dan lingkungan keluarga dalam membentuk perilaku keuangan generasi muda.

Kata Kunci: Penghasilan orang tua, teman sebaya, pengendalian diri, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan pribadi

Abstract– Personal finance management is an important skill for Generation Z in facing economic challenges. This study aims to determine the influence of parental income, peers, self-control, and financial literacy on the personal finance management of students at the Faculty of Economics and Business, Yogyakarta State University (FEB UNY). This study uses a quantitative approach with a survey method. Data was collected through the distribution of questionnaires to FEB UNY students from the 2022–2023 cohort, and its validity and reliability have been tested. The sampling technique used random sampling with specific criteria, and data analysis was conducted using SPSS 26. The results of the study indicate that, partially, the variables of parental income, self-control, and financial literacy have a significant effect on personal finance management, while the peer variable does not have a significant effect. However, simultaneously, all four variables have a significant effect on the personal finance management of FEB UNY students. These findings highlight the importance of internal factors and the family environment in shaping the financial behaviour of the younger generation.

Keywords: Parental income, peer, self-control, financial literacy, and personal finance management

1. PENDAHULUAN

Personal Finance Management merupakan proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi [1]. Pengelolaan keuangan diperlukan agar seseorang hidup sejahtera dimasa yang akan datang [2]. Sebagian besar orang hanya berfokus untuk mendapatkan uang, tetapi tidak memperhatikan cara mengelola, menyimpan, dan menggunakan uang mereka [3] sehingga pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi setiap individu ditengah meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat. Manajemen keuangan perlu dipelajari setiap orang, khususnya generasi muda saat ini yang biasa disebut dengan Generasi Z. *Personal Finance Management* bagi Generasi Z dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *parental income* yang sering digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. *Parental income* merupakan pendapatan maupun imbalan yang diayarkan oleh kantor, perusahaan, maupun bisnis yang dijalankan dari suatu kegiatan seperti investasi, pendapatan sewa, dsb. yang berbentuk uang maupun barang [4]. Dalam penelitian Iriansyah, [5] variabel *parental income* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi finansial aspek sikap mahasiswa.

Selain *parental income*, *peer* juga dapat menjadi pengaruh *personal finance management*. Teman sebaya (*peer*) merupakan individu-individu yang secara praktis mempunyai status, usia, minat sampingan, dan tingkat perkembangan yang sama [7]. Generasi Z khususnya mahasiswa yang tidak tinggal dengan orangtua, akan lebih banyak menghabiskan waktunya di kampus sehingga mahasiswa kesulitan mengelola keuangannya. [8] melalui penelitiannya mengatakan adanya pengaruh dari faktor teman sebaya dengan perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, dalam penelitian oleh [9] menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *peer* terhadap *financial literacy* mahasiswa.





Selain pengaruh *parental income* dan *peer*, *self-control* juga berpengaruh terhadap *personal finance management* Generasi Z khususnya mahasiswa. *Personal finance management* juga harus didukung dengan *self-control* yang tepat. *Self-control* ini juga dapat menjadi pegangan untuk memiliki pola pikir yang lebih bijak yang dalam mengelola sistem pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya [10]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [11] menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-control* terhadap *consumptive behaviour* yang memengaruhi *personal finance management* dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [12] menyatakan pengaruh negatif namun tidak signifikan dari *self-control* terhadap minat mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam menabung.

Financial literacy juga dapat mempengaruhi *personal finance management* mahasiswa. *Financial literacy* merupakan pemahaman umum berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan [13]. Badan Pusat Statistik (BPS) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024 di Kantor BPS [14]. Hasil SNLIK Tahun 2024 menunjukkan Indeks *financial literacy* penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara Indeks Inklusi Keuangan sebesar 75,02 persen [14]. Inklusi keuangan tinggi sebesar 75,02% yang menunjukkan banyak masyarakat yang sudah mengakses layanan keuangan, seperti rekening bank, pinjaman, *e-wallet*, asuransi, dan lainnya. Tetapi, *financial literacy* lebih rendah yaitu sebesar 65,43% yang menunjukkan masih cukup banyak masyarakat yang menggunakan produk keuangan tanpa pengetahuan memadai, misalnya dalam memilih investasi, mengelola utang, atau memahami bunga pinjaman. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi *financial literacy* untuk mendorong perilaku finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab, terutama di kalangan generasi Z seperti mahasiswa. Pengelolaan *financial literacy* merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali di hadapkan pada *trade off* yaitu situasi di mana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya [13]. Penelitian yang dilakukan oleh [14] *financial literacy* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian oleh [15] menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, terdapat temuan dalam penelitian terdahulu, yaitu perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan hasil positif (berpengaruh) dan negatif (tidak berpengaruh) mengenai pengaruh *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* terhadap *personal finance management*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis hal-hal yang dapat memengaruhi *personal finance management* dan mengetahui pentingnya *personal finance management* yang tepat bagi generasi Z serta untuk membuktikan tidak konsistennya beberapa hasil penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan *personal finance management* generasi Z dan mengkonfirmasi kembali teori yang sudah ada mengingat adanya inkonsistensi terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang bersifat memengaruhi antara dua variabel atau lebih, sehingga dalam penelitian ini menggunakan model penelitian asosiatif atau hubungan. Dengan menggunakan jenis tersebut, dalam hal ini penelitian memperoleh data dalam bentuk angka, yang menghubungkan pengaruh *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* terhadap *personal finance management*. Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Menurut [16] dalam [16] pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang memiliki kegunaan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menunjukkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa FEB UNY angkatan 2022 dan 2023. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan metode yang digunakan ialah *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel, *purposive sampling* ialah sebuah teknik yang digunakan untuk penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [17]. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa FEB UNY angkatan 2022 dan 2023 yang berusia 17-27 tahun (generasi Z) dan melakukan *personal finance management* terkait uang dan harta yang dimiliki dan dikelola. Sampel pada penelitian ini didapat melalui perhitungan sampel menurut Josep F Hair dalam [18] bahwa ukuran ideal dan representatif dari responden terletak pada 5-10 dikalikan dengan jumlah keseluruhan indikator pada variabel [19]. Dalam penelitian ini terdapat 20 indikator. Selanjutnya indikator tersebut dikalikan 10 sehingga diperoleh hasil 200 responden untuk data yang





diambil. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu bulan Juli sampai bulan September 2024. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan data kemudian untuk mengolah data memerlukan aplikasi SPSS 26. Kuesioner yang digunakan berupa Google Formulir yang berisi pertanyaan yang merupakan indikator dari kriteria *parental income*, *peer*, *self-control*, *financial literacy*, dan *personal finance management*.

Penelitian ini mengumpulkan data responden dengan cara survei melalui kuesioner yang dibagikan melalui platform Google Formulir. Selain data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder sebagai bahan penunjang. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai *financial literacy* dan indeks inklusi keuangan penduduk Indonesia. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan membandingkan hasil temuan penelitian dengan kondisi aktual atau penelitian sebelumnya. Dengan demikian, analisis dalam penelitian ini menjadi lebih kontekstual dan relevan terhadap fenomena yang diteliti. Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa langkah utama, yaitu:

1. Merumuskan masalah dan menyusun tujuan serta hipotesis penelitian.
2. Menyusun kerangka teori dan menentukan indikator masing-masing variabel.
3. Merancang dan menguji instrumen penelitian (kuesioner).
4. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden melalui Google Formulir.
5. Mengumpulkan dan mengolah data menggunakan SPSS 26.
6. Melakukan analisis data secara deskriptif dan inferensial untuk menjawab hipotesis.
7. Menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi pada penelitian ini menunjukkan nilai konstanta sebesar 2.770, yang berarti jika nilai variabel independen yaitu *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* adalah 0, maka nilai variabel dependen yaitu *personal finance management* adalah sebesar 2.770. Koefisien regresi linier berganda untuk variabel *parental income* sebesar 0,157 atau 15,7% bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *parental income* dengan *personal finance management*. Selanjutnya, koefisien regresi linier berganda untuk variabel *peer* sebesar 0,026 atau 2,6%; untuk variabel *self-control* sebesar 0,290 atau 29%; dan untuk variabel *financial literacy* sebesar 0,242 atau 24,2%. Berikut ini adalah tabel hasil uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 1. Hasil uji-t

| Variabel | Unstandardized B | T hitung | Sig. |
|---|------------------|----------|-------|
| (constant) | 2,770 | 2,143 | 0,033 |
| <i>Parental income</i> (X ₁) | 0,157 | 2,778 | 0,006 |
| <i>Peer</i> (X ₂) | 0,026 | 0,419 | 0,676 |
| <i>Self-control</i> (X ₃) | 0,290 | 4,317 | 0,000 |
| <i>Financial literacy</i> (X ₄) | 0,242 | 4,283 | 0,000 |

Berdasarkan analisis regresi pada tabel 1, rumus regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,770 + 0,157X_1 + 0,026X_2 + 0,290X_3 + 0,242X_4 + e$$

3.2 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Uji t ini membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan *degree of freedom* (df) = (n-k-1) = (200-4-1) = 195 yang menghasilkan nilai t tabel sebesar 1.972. Dari hasil analisis regresi dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel untuk variabel interaktivitas, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 2,778 > 1,972, dengan tingkat signifikansi 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel interaktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *parental income* terhadap variabel *personal finance management*.





Dengan demikian, berdasarkan temuan ini, hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Dari hasil analisis regresi yang menunjukkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel untuk variabel teman sebaya, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $0,419 < 1,972$ dengan tingkat signifikansi $0,676 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel *peer* terhadap variabel *personal finance management*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka H2 ditolak. Kemudian hasil analisis regresi yang menunjukkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel untuk variabel *Self-control*, diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $4,317 > 1,972$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *self-control* terhadap variabel *personal finance management*. Hal ini menunjukkan bahwa H3 dapat diterima. Selanjutnya hasil analisis regresi yang menunjukkan perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel untuk variabel *financial literacy*, nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,283 > 1,972$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *financial literacy* dengan variabel *personal finance management*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut H4 diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Setelah mendapatkan hasil uji t (uji parsial), maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji f (uji simultan) untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *personal finance management*. Cara yang digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat apakah nilai signifikansi $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel. Berikut ini adalah hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS 26. Berikut ini tabel hasil uji F.

Tabel 2. Hasil uji F

| Variabel | Sum of Squares | df | F | Sig. |
|------------|----------------|-----|--------|-------|
| Regression | 372,849 | 4 | 29,692 | 0,000 |
| Residual | 612,171 | 195 | | |
| Total | 985,020 | 199 | | |

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar. Nilai F hitung $> F$ tabel yaitu 29,692 $> 2,42$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *personal finance management* (Y) mahasiswa FEB UNY. Dari perbandingan antara F hitung dan F tabel dapat disimpulkan bahwa H5 dalam penelitian ini diterima.

3.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,615 menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara *personal finance management* dengan keempat variabel independen, yaitu *parental income* (X1), *peer* (X2), *self-control* (X3), dan *financial literacy* (X4). Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) tercatat sebesar 0,379 atau 37,9%. Hal ini berarti bahwa 37,9% variasi *personal finance management* dapat dijelaskan oleh variabel *parental income* (X1), *peer* (X2), *self-control* (X3), dan *financial literacy* (X4). Sisanya sebesar 62,1% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

| R | R Square | Adjusted R Square | Standard Error |
|-------|----------|-------------------|----------------|
| 0,615 | 0,379 | 0,366 | 1,77182 |

3.4 Perkembangan dari Penelitian Sebelumnya

1. *Financial literacy* dan *parental Income* terhadap *personal finance management*

Tabel 4. Perbandingan Variabel

| Peneliti (tahun) | Variabel | Hasil Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian Ini |
|------------------|--|---|--|
| [20] | <i>Financial literacy, lifestyle, income of parents, dan financial</i> | a. <i>Financial literature</i> berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> mahasiswa. b. <i>Lifestyle dan income of parents</i> tidak memiliki | a. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal finance management</i> mahasiswa. |



| | | |
|-----------------------------|--|---|
| <i>management behavior.</i> | pengaruh signifikan pada <i>financial management behavior</i> mahasiswa. | b. <i>Parental income</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal finance management</i> mahasiswa. |
|-----------------------------|--|---|

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini, cukup berkembang dari hasil beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan temuan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi keluarga, khususnya *parental income*, semakin memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dan kebiasaan individu dalam *personal finance management*, yang bisa jadi disebabkan oleh perbedaan konteks sosial, ekonomi, maupun waktu penelitian.

2. *Peer dan financial literacy terhadap personal finance management*

Tabel 5. Perbandingan Variabel

| Peneliti (tahun) | Variabel | Hasil Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian Ini |
|------------------|--|---|---|
| [21] | Sikap keuangan, <i>locus of control</i> , teman sebaya, perilaku pengelolaan keuangan, dan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. | a. Sikap keuangan, <i>locus of control</i> , dan teman sebaya berpengaruh secara langsung pada perilaku pengelolaan keuangan. b. <i>Financial literacy</i> juga memediasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku pengelolaan keuangan. | a. <i>Peer</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memengaruhi <i>personal finance management</i> . b. <i>Financial literacy</i> positif mempengaruhi <i>personal finance management</i> secara langsung. |

Terdapat perbedaan temuan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, lingkungan sosial, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi intensitas dan kualitas interaksi antar individu. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *peer* terhadap *personal finance management* tidak bersifat universal, melainkan kontekstual tergantung pada latar belakang dan dinamika sosial responden.

3. *Financial literacy dan self-control terhadap personal finance management*

Tabel 6. Perbandingan Variabel

| Peneliti (tahun) | Variabel | Hasil Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian Ini |
|------------------|--|--|--|
| [22] | <i>Financial literacy</i> , gaya hidup, <i>self-control</i> , dan kepatuhan terhadap <i>peer</i> terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. | a. <i>Financial literacy</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. b. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. c. <i>Self-control</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. d. Kepatuhan terhadap <i>peer</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. | a. <i>Financial literacy</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>personal finance management</i> mahasiswa. b. <i>Self-control</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>personal finance management</i> mahasiswa. |

Meskipun terdapat kesamaan dalam hal subjek penelitian, yaitu sesama mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan fokus dan pengaruh variabel. Artinya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* dan *self-control*, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam melakukan *personal finance management*. Perbedaan ini menunjukkan bahwa



pengaruh variabel yang sama dapat menghasilkan implikasi yang berbeda tergantung pada konteks perilaku keuangan yang diteliti dan karakteristik responden.

Kesimpulannya, hasil dalam penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda dalam variabel yang sama dengan yang ada dalam beberapa penelitian terdahulu tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan situasi dan kondisi, instrumen penelitian yang diberikan, dan beberapa faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu, *personal finance management* sangat penting untuk menjadi perhatian dan diterapkan dengan tepat bagi generasi muda saat ini yang biasa dikenal dengan Generasi Z. Dengan *personal finance management* yang tepat, yaitu seimbang dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan tambahan serta penting untuk memiliki dana cadangan dan simpanan demi persiapan masa depan. Peneliti berharap ke depannya penelitian ini akan terus diperbaharui dan dikembangkan untuk lebih baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat serta pihak-pihak yang terkait.

3.5 Implementasi

Penelitian ini telah mengimplementasikan instrumen penelitian dengan menguji langsung kepada generasi muda, yaitu generasi Z yang terdiri dari 5 (lima) mahasiswa program studi yang ada di FEB UNY, yaitu program studi Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan 2023. Generasi ini dipilih karena merupakan kelompok usia produktif yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, sehingga sangat relevan untuk mengkaji perilaku *personal finance management* mereka. Pengujian instrumen dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang mencakup variabel *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* terhadap *personal finance management*. Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan terbukti valid dan reliabel dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, hasil analisis juga memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi perilaku *personal finance management* di kalangan mahasiswa generasi Z, khususnya di lingkungan akademik FEB UNY. Temuan ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan program *financial literacy* dan pembentukan karakter keuangan yang lebih efektif bagi generasi muda di institusi pendidikan tinggi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pengetahuan yang berharga mengenai pengaruh *parental income*, *peer*, *self-control*, dan *financial literacy* terhadap *personal finance management* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta (FEB UNY). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 26 terhadap 200 responden mahasiswa FEB UNY angkatan 2022–2023, ditemukan bahwa variabel *parental income* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $2,778 > 1,972$, dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$, variabel *self-control* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $4,317 > 1,972$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan variabel *financial literacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,283 > 1,972$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara itu, variabel *peer* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu $0,419 < 1,972$ dengan tingkat signifikansi $0,676 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel *peer* terhadap variabel *personal finance management*. Secara simultan, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personal finance management*, yang ditunjukkan dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $29,692 > 2,42$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga dengan pendapatan yang memadai, tingkat *financial literacy* yang baik, serta kemampuan mengendalikan diri yang tinggi, cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadinya secara bijak. Oleh karena itu, mahasiswa FEB UNY diharapkan dapat mengembangkan aspek *self-control* dan *financial literacy*, serta memahami kondisi ekonomi keluarganya sebagai dasar dalam mengelola keuangan. Temuan ini juga memiliki implikasi penting bagi pengembangan program edukasi *financial literacy* di lingkungan kampus, serta menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan bermanfaat tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi pelajar, masyarakat umum, dan pembuat kebijakan yang peduli terhadap peningkatan literasi dan manajemen keuangan generasi muda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bu Agatha Saputri, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang sangat berharga selama proses penelitian ini. Tanpa bimbingan dan wawasan yang mendalam dari beliau, artikel ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah





menyediakan fasilitas, sumber daya, dan lingkungan yang kondusif untuk penelitian ini. Dukungan dari institusi sangat penting dalam kelancaran proses penelitian dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan penulis, yang telah memberikan dukungan moral, saran konstruktif, dan kolaborasi yang sangat berarti. Kerjasama dan diskusi yang produktif dengan mereka telah memperkaya perspektif penulis dalam menyusun artikel ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa partisipasi aktif dari mereka, data yang diperoleh tidak akan lengkap dan artikel ini tidak akan memiliki substansi yang kuat. Akhir kata, penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kerja keras dan dedikasi semua pihak yang terlibat dalam proses ini dapat memberikan hasil yang memuaskan.

REFERENCES

- [1] J. Bamforth, C. Jebarajakirthy, and G. Geursen, "Understanding undergraduates' money management behaviour: a study beyond financial literacy," *International Journal of Bank Marketing*, vol. 36, no. 7, 2018, doi: 10.1108/IJBM-05-2017-0104.
- [2] F. A. Saputri and I. Iramani, "Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya," *Journal of Business and Banking*, vol. 9, no. 1, p. 123, Aug. 2019, doi: 10.14414/jbb.v9i1.1523.
- [3] P. D. Putra, K. Harahap, and S. S. Rahmah, "THE HEDONISM LIFESTYLE, FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL MANAGEMENT AMONG BUSINESS EDUCATION STUDENTS TO FINANCIAL MANAGEMENT," *Journal of Community Research and Service*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.24114/jcrs.v4i1.18287.
- [4] S. R. B. Nusa and A. S. Dewi, "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 6, no. 3, 2022, doi: 10.31955/mea.v6i3.2438.
- [5] P. Iriansyah, N. Astaginy, and A. S. Titing, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, vol. 1, no. 4, pp. 100-111, Oct. 2023, doi: 10.47861/sammajiva.v1i4.525.
- [6] I. Widayati, "Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya," *Jurnal Pendidikan Humaniora*, vol. 2, no. 2, 2014.
- [7] K. V. Dewi, S. Nurhalijah, S. Devi, and M. Irawan, "DIGITAL BUSINESS PROGRESS Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan dengan Teman Sebaya sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa STIE Bina Karya Tebing Tinggi," *DIGITAL BUSINESS PROGRESS*, vol. 2, no. 2, pp. 62-72, 2023, doi: 10.70021/dbp.v2i2.105.
- [8] A. B. Wicaksono and I. Nuryana, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 9, no. 3, 2020.
- [9] H. I. Syahnaz, A. Rustiana, and A. Srigustini, "The Influence of Peers and Financial Learning in Higher Education on Financial Literacy," *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.23960/e3j/v6i2.139-144.
- [10] R. F. Ananda, A. P. Sesilia, and Yusnaini, "Literasi Keuangan Sebagai Wadah Self Control Kelompok Tani Desa Jati Kesuma," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [11] N. Nasruddin and B. Bado, "Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif," *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol. 5, no. 1, 2021, doi: 10.26858/jekpend.v5i1.24649.
- [12] P. J. L. Sutarman and J. A. Turangan, "The Influence of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle on Universitas Tarumanagara Students' Interest in Saving," *International Journal of Application on Economics and Business*, vol. 1, no. 1, 2023, doi: 10.24912/v1i1.267-273.
- [13] Y. Maro, S. A. Tang, and J. M. S. Sabu, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023.
- [14] N. T. Herawati, "KONTRIBUSI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 48, no. 1-3, 2015, doi: 10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919.
- [15] A. Gunawan, W. S. Pirari, and M. Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.30601/humaniora.v4i2.1196.
- [16] I. Amalia and Y. R. Putri, "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @MAYBELLINE TERHADAP BRAND AWARENESS PRODUK KOSMETIK MAYBELLINE (Studi Kuantitatif Pada Followers Indonesia Akun Instagram @Maybelline)." [Online]. Available: <https://www.suara.com/tekno/2019/06/19/133252/pengg>
- [17] E. A. Mutia, "Analisis Pngaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan GOfood (Studi Kasus pada Generasi Z Pengguna Layanan GoFood di Purwokerto)," *γλκ*, no. 8.5.2017, 2022.





- [18] M. Akbar, G. R. Utami, B. P. Aulia, and R. Kurniawan, “Penerapan Machine Learning dalam Pengklasifikasian Indeks saham SRI-Kehati,” *SN.SD*, vol. 4, no. 1, pp. 64–76, Sep. 2024, doi: 10.33005/senada.v4i1.165.
- [19] A. Kurniawan and R. Dwijayanti, “PENGARUH EKUITAS MEREK DAN KELOMPOK REFERENSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MEREK POLYGON PADA MASYARAKAT KABUPATEN GRESIK,” vol. 9, no. 3, pp. 1512-1522, 2021. doi: 10.26740/jptn.v10n1.p1512-1522.
- [20] M. Mashud, M. Mediaty, and G. T. Pontoh, “The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior,” *Journal of International Conference Proceedings*, vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.32535/jicp.v4i3.1315.
- [21] N. N. Aida and Rochmawati, “Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi.” 2022. doi: 10.1787/5k9csfs90fr4-en.
- [22] F. Hidayanti, N. Tubastuvi, W. Purwidiyanti, and H. Endratno, “The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Peer Conformity on Student’S Consumptive Behavior,” *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, vol. 7, no. 1, 2023.